

## INTISARI

### **PREVALENSI INFEKSI *Fasciola* sp. dan *Paramphistomum* sp. PADA SAPI DI MALUKU DAN PAPUA**

**Ameilia Indah P**

**17/414481/KH/09368**

Helminthiasis menjadi permasalahan yang sering terjadi di lingkup peternakan, salah satu penyebabnya adalah karena *Fasciola* sp. dan *Paramphistomum* sp. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi kejadian infeksi oleh *Fasciola* sp. dan *Paramphistomum* sp. pada sapi di wilayah kepulauan Papua dan Maluku. Penelitian ini dilakukan di Balai Besar Penelitian Veteriner Bogor dari bulan Agustus sampai Oktober. Total sampel didapatkan 83 sampel feses yang dikumpulkan dari berbagai daerah lalu dikirimkan ke laboratorium untuk diperiksa menggunakan metode pengendapan. Didapatkan hasil kejadian infeksi *Fasciola* sp. di Maluku Utara sebesar 76,47 % dan di Papua sebesar 2,04%. Kejadian infeksi *Paramphistomum* sp. di Maluku Utara didapatkan sebesar 58,82% dan di Papua Barat sebesar 14,28%.

**Kata kunci** : Helminthiasis, infeksi, pengendapan, *Fasciola* sp., *Paramphistomum* sp.

## ABSTRACT

### **PREVALENCE OF *Fasciola* sp. and *Paramphistomum* sp. INFECTION ON CATTLE IN MALUKU AND PAPUA**

Helminthiasis is an issue that often occurs in the field of livestock, one of the causes is because *Fasciola* sp. and *Paramphistomum* sp. This study aims to determine the prevalence of infection by *Fasciola* sp. and *Paramphistomum* sp. in cattle on the islands of Papua and Maluku. This research was carried out at the Bogor Veterinary Research Center from August to October. In total, 83 faeces samples were collected from various regions and then sent to the laboratory for examination using the sedimentation method. The results obtained from the incidence of *Fasciola* sp. infection in North Maluku was 76.47% and in Papua was 2.04%. Incidence of infection by *Paramphistomum* sp. in North Maluku was 58.82% and in West Papua was 14.28%.

**Keywords** : Helminthiasis, infection, sedimentation, *Fasciola* sp., *Paramphistomum* sp.